

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Subur Kimia merupakan salah satu perusahaan yang berlokasi di Jl. Terusan Pasir Koja No.07, Kelurahan Panjunan, Astana Anyar, Kota Bandung, 40231. CV. Subur Kimia Jaya sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia bahan kimia seperti essential oil, fragrance oil, silicon rubber, bahan sabun, pengolahan air, bahan pangan, bahan makanan, kosmetik, dan alat-alat lab, yang dijual baik grosir maupun eceran. Transaksi yang digunakan dalam pembelian barang pada toko ini menawarkan dua pilihan kepada konsumen yaitu dapat memesan lewat toko online maupun datang ke toko fisik secara langsung.

Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Leo Mahardhika Haryawan selaku penanggung jawab bagian gudang beliau memantau langsung proses di bagian gudang melakukan pengadaan 1 kali dalam sebulan pada tanggal 10 sampai 15. Mengemukakan bahwa proses pengadaan selama ini masih tergantung pada barang yang keluar jika pemesanan barang dalam jumlah besar maka akan diadakan pengadaan, dengan cara mengecek gudang apakah stok masih ada sedangkan perusahaan melakukan pengadaan barang sebelum ada pembelian dan perusahaan belum memiliki *safety stock*. Proses pengadaan yaitu dengan melakukan pemesanan terhadap supplier, setelah barang dipesan lalu barang diterima lewat gudang dan dilakukan penataan barang. Penanggung jawab gudang hanya memperkirakan pemesanan berdasarkan dari data pengadaan yang telah terjadi (Lampiran A) tetapi terkadang saat pembelian banyak ternyata barang yang keluar hanya sedikit, menyebabkan kurang terkontrolnya berapa banyak barang yang akan diadakan pada bulan selanjutnya.

Akibat pengadaan yang hanya memakai perkiraan dari pengadaan sebelumnya dan terjadinya salah hitung kendala yang dihadapi perusahaan ialah terjadinya pengadaan di akhir bulan yang sama pada tanggal 20 – 25, sehingga dalam penentuan jumlah barang untuk bulan selanjutnya baik bahannya atau alat sering mengalami kekurangan stok bahkan kehabisan stok disaat transaksi penjualan meningkat, sedangkan dalam melakukan pemesanan kembali, terhadap supplier membutuhkan waktu 3 – 5 hari untuk menunggu barangnya datang (Lampiran A-2). Dengan kendala yang terjadi proses penjualan menjadi terhambat dan memakan waktu yang lebih lama dihitung sejak pemesanan awal konsumen terhadap perusahaan.

Dalam hal menentukan jumlah pengadaan yang harus dilakukan setiap bulannya berpengaruh terhadap proses penjualan yang terjadi. Dalam hal ini untuk menentukan jumlah pengadaan dapat menggunakan metode *Weight Moving Average* sebagai alat bantu dalam perhitungan dan peramalan pengadaan setiap bulannya.

Berdasarkan Permasalahan diatas, maka akan dibuatlah Sistem Informasi Manajemen Pengadaan CV. Subur Kimia jaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang terjadi di CV. SUBUR KIMIA JAYA sebagai berikut :

1. Penanggung jawab gudang kesulitan dalam menentukan jumlah barang yang akan diadakan pada bulan-bulan berikutnya.
2. Penanggung jawab gudang kesulitan dalam memonitoring *safety* stok untuk pengadaan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Pengadaan di CV. SUBUR KIMIA JAYA. Adapun tujuan dari pembangunan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu penanggung jawab gudang dalam menentukan Jumlah barang barang pada bulan selanjutnya.
2. Membantu penanggung jawab gudang memonitoring *safety* stok untuk pengadaan.

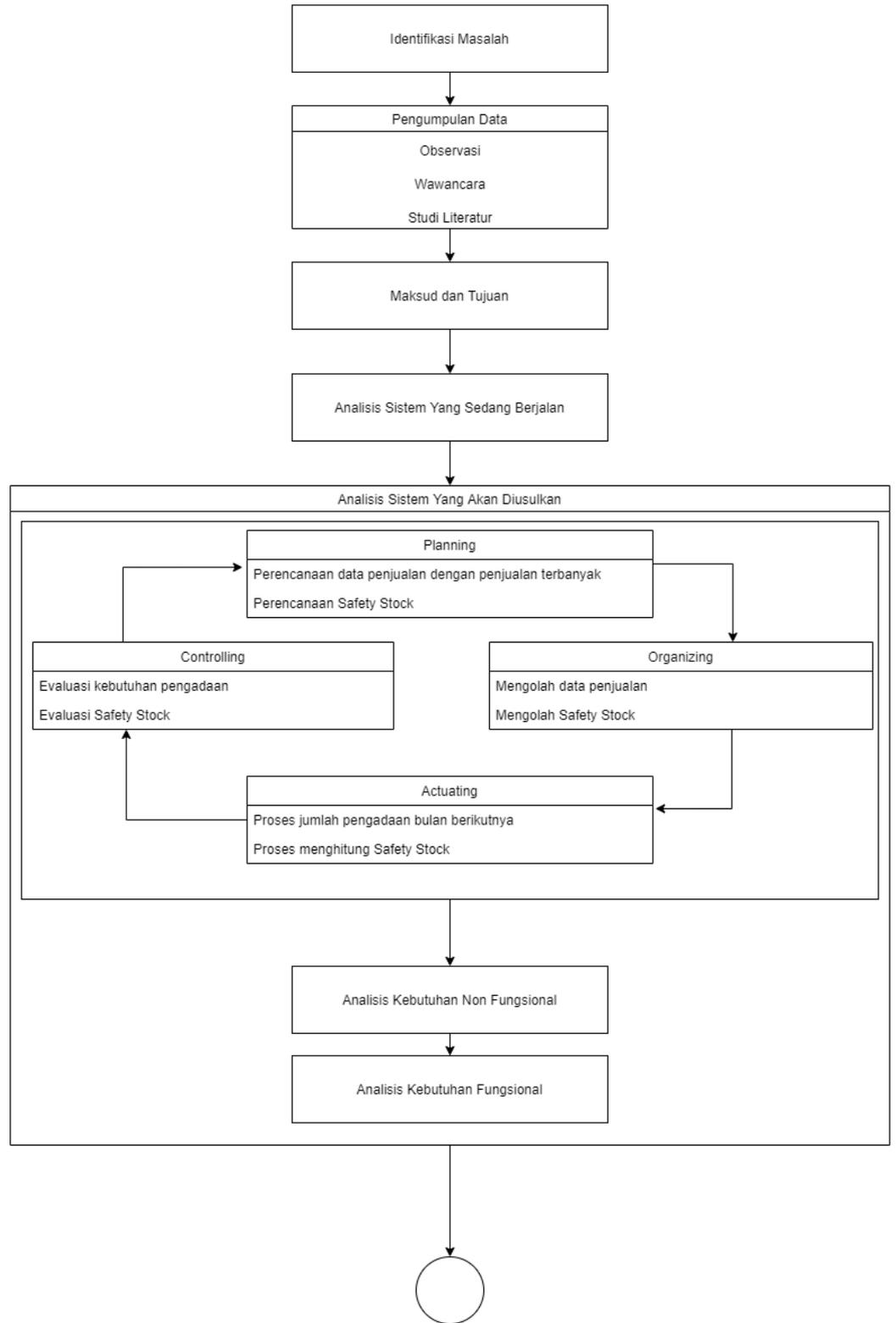
1.4 Batasan Masalah

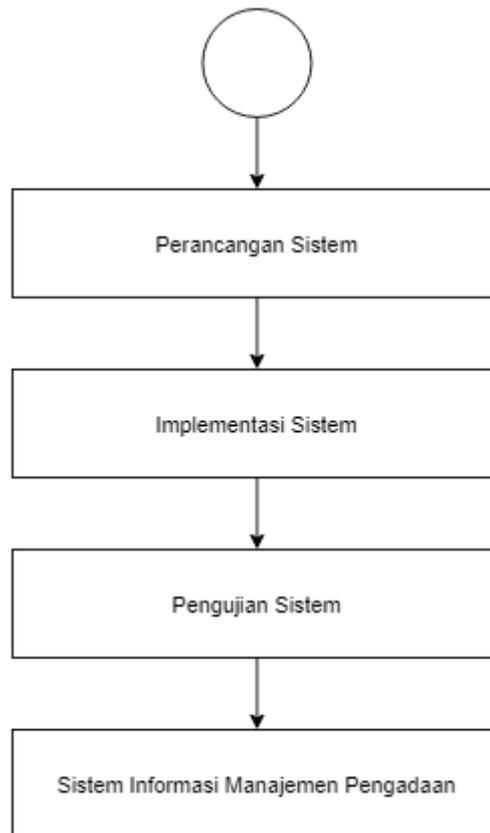
Batasan masalah bertujuan untuk memperkecil cakupan penelitian agar penelitian menjadi lebih terfokus pada permasalahan yang ada, maka batasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diolah adalah data pengadaan, data awal pemasukan, data akhir pengeluaran, data supplier.
2. Informasi yang diambil adalah data dari CV. Subur Kimia Jaya.
3. Sistem Informasi ini berbasis web.
4. Metode yang digunakan adalah Weight Moving Average (WMA).
5. Keluaran dari sistem merupakan peramalan jumlah pengadaan yang harus diadakan pada bulan berikutnya.
6. Model sim yang digunakan adalah POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling).

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis. Dalam pembuatan penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi secara sistematis, faktual, dan akurat. Adapun alur penelitian ini digambarkan pada Gambar 1.1





Gambar 1.1 Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian Gambar 1.1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.5.1 Identifikasi Masalah

Tahap selanjutnya adalah perumusan masalah yaitu peneliti merumuskan bagaimana proses pengadaan yang sedang terjadi meliputi permasalahan yang ada berpegang pada informasi yang telah didapatkan.

1.5.2 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke lokasi dan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan penelitian pengadaan pada CV. Subur Kimia Jaya.

b. Wawancara

Teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab berdasarkan pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya kepada pak Leo Mahardhika Haryawan.

c. Studi Literatur

Tahap Studi Literatur dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen terkait dan studi literatur yang bersumber dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan situs internet yang berkaitan dengan peramalan pengadaan barang.

1.5.3 Maksud dan Tujuan

Tahapan ini merupakan tahapan dimana perumusan maksud dan tujuan penelitian berdasarkan hasil rumusan masalah. Sehingga tujuan ini akan menjadi acuan terhadap peneliti dalam melakukan penelitian ini.

1.5.4 Analisis Sistem Yang Berjalan

Tahap ini peneliti akan melakukan analisis terhadap sistem yang berjalan di perusahaan atau ditempat penelitian. Analisis sistem yang berjalan ialah gambaran peneliti yang menjelaskan kegiatan yang berjalan di perusahaan.

1.5.5 Analisis Sistem Yang Akan Diusulkan

Analisis tahap ini yaitu mengusulkan aturan bisnis kepada perusahaan, analisis ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada perusahaan.

a. *POAC*

Merupakan model dari sistem informasi manajemen yang diusulkan (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

b. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis kebutuhan non-fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem

c. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis kebutuhan fungsionalitas yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem informasi Manajemen Pengadaan pada CV. Subur Kimia Jaya.

1.5.6 Perancangan Sistem

Tahapan ini merupakan tahapan perancangan sistem akan dilakukan. Meliputi perancangan basis data, struktur menu yang ada dalam sistem, antarmuka sistem, dan perancangan pesan kesalahan pada sistem yang akan dibangun.

1.5.7 Implementasi Sistem

Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang di CV. Subur Kimia Jaya. Tahapan ini merupakan tahapan implementasi atau pembangunan sistem berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya.

1.5.8 Pengujian Sistem

Tahap pengujian ini dilakukan dengan wawancara dan uji coba sistem kepada pihak-pihak yang terkait atau pengguna sistem yang ada CV. Subur Kimia Jaya.

1.5.9 Kesimpulan terhadap sistem yang dibangun

Tahap terakhir yaitu melakukan penarikan kesimpulan terhadap sistem yang telah dibangun berdasarkan tujuan awal penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 menjelaskan pembahasan mengenai latar belakang masalah, mencoba merumuskan inti permasalahan dari masalah yang sudah dipaparkan pada latar belakang, menentukan maksud dan tujuan dari penelitian tugas akhir yang dilakukan, kemudian diikuti dengan batasan masalah untuk membatasi penelitian tugas akhir ini, metodologi penelitian yang menggambarkan tahapan penelitian tugas akhir dan sistematika penulisan yang membahas inti dari setiap babnya.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Bab 2 menjelaskan tentang tinjauan umum tempat penelitian dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai sistem informasi, peramalan, dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab 3 menjelaskan tentang analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab 4 menjelaskan tentang implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 menjelaskan tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang. Pembahasan mengenai kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan dilengkapi dengan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dalam melakukan pengembangan dari hasil penelitian tugas akhir ini.